

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI, SOCIAL INDEPENDENCE, DAN TEAMWORK TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PT. TRI MUSTIKA COCOMINAESA MINAHASA SELATAN

THE INFLUENCE OF COMMUNICATION SKILLS, SOCIAL INDEPENDENCE, AND TEAMWORK ON SUCCESSFUL BUSINESS OF PT. TRI MUSTIKA COCOMINAESA SOUTH MINAHASA

Oleh:

Christofel Marcelino Immanuel Mangembulude¹
Djurwati Soepeno²
Mirah H. Rogi³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[¹christofelmangembulude062@student.unsrat.ac.id](mailto:christofelmangembulude062@student.unsrat.ac.id)

[²watisoepeno@unrat.ac.id](mailto:watisoepeno@unrat.ac.id)

[³mirahrogij2505@gmail.com](mailto:mirahrogij2505@gmail.com)

Abstrak: Sumber Daya Manusia yang baik menentukan kualitas dan hasil yang didapatkan, karena kualitas lingkungan kerja yang baik menentukan keberhasilan suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi, social independence dan, teamwork terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, jumlah responden 50 orang dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan uji f dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan komunikasi berpengaruh positif sifnifikan terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan, social independence berpengaruh positif sifnifikan terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan, dan teamwork berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan. Secara simultan kemampuan komunikasi, social independence, dan teamwork berpengaruh postitif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi, Social Independence, Teamwork, Keberhasilan Usaha

Abstract: Good Human Resources Management determines the quality and results obtained, because the quality of a good work environment determines the success of an organization. This research aims to determine the influence of communication skills, social independence and teamwork on successful business of PT. Tri Mustika Cocominaesa South Minahasa. This research is a type of quantitative research, there were 50 respondents with data collection using a questionnaire. Data analysis techniques use validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis with f tests and t tests. The results of this research indicate that partially communication skills have a significant positive effect on the business success of PT. Tri Mustika Cocominaesa South Minahasa, social independence has a significant positive effect on the success of PT's business. Tri Mustika Cocominaesa South Minahasa, and teamwork have a significant positive effect on successful business of PT. Tri Mustika Cocominaesa South Minahasa. Simultaneously, communication skills, social independence, and teamwork have a positive and significant effect on successful business of PT. Tri Mustika Cocominaesa South Minahasa.

Keywords: Communication Skills, Social Independence, Teamwork, Successful Business

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan. Sumber daya manusia bermutu merupakan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dalam komunikasi, keahlian, pengetahuan, serta kerjasama tim yang baik dalam bekerja, untuk mencapai kesuksesan bisnis, maka organisasi harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan

dan meningkatkan kemampuan serta ketrampilan yang dimiliki secara optimal.

Komunikasi bisnis sangat erat kaitannya dengan dunia bisnis. Kunci sukses dalam berbisnis terletak pada komunikasi bisnis yang efektif. Oleh karena itu, sangatlah penting melatih keterampilan komunikasi khususnya di bidang bisnis demi perkembangan bisnis. Komunikasi bisnis sendiri merupakan proses berbagi informasi kepada berbagai pihak dalam suatu bisnis yang berhubungan dengan sejumlah target komersial. Dengan menerapkan komunikasi bisnis, maka tujuan bisnis akan tercapai sebab penyampaian informasi terkait bisnis dapat dipahami oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Kemandirian merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam setiap proses kehidupan. Kemandirian sering disejajarkan dengan kata independence meskipun sebenarnya ada perbedaan tipis dengan autonomy. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif.

Teamwork adalah keterampilan bekerja dalam sebuah team yang sangat berguna untuk menunjang keberhasilan ketika bekerja. Hal ini sangat penting dimiliki semua karyawan sebab, *hard skill* yang bagus tidak cukup untuk mencapai suatu tujuan utama perusahaan. Itulah sebabnya, dibutuhkan kemampuan bekerja sama dengan team mulai dari mendengarkan, berkomunikasi dan tentunya menyelesaikan semua pekerjaan secara rapi serta terkoordinasi. Manfaat bekerja secara *teamwork* adalah bekerja jadi lebih efektif. Selain itu, dengan bekerja secara teamwork setiap masalah, pendapat maupun hubungan kerja antar karyawan perusahaan bisa dikomunikasikan.

PT. Mustika Cocominaesa merupakan perusahaan pengelolaan kelapa menjadi tepung kelapa. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1998, terletak di Jl Raya AKD, Desa Teep Kecamatan Amurang Barat. Memanfaatkan cangkang kelapa sebagai bahan bakar, dan kelapa bulat segar sebagai bahan baku utama kemudian melewati proses produksi nut selection- shelling/ parings-drying- sifting- packing- eksport.

Tabel 1. Data Produksi PT. Tri Mustika Cocominaesa

Bulan / Tahun	2020	2021	2022
Januari	258742kg	269773kg	277170kg
Februari	323649kg	411568kg	640684kg
Maret	406555kg	462677kg	490227kg
April	395050kg	411323kg	471703kg
Mei	516838kg	367765kg	246076kg
Juni	496501kg	407406kg	347121kg
Juli	381402kg	377753kg	243962kg
Agustus	406178kg	344799kg	308579kg
September	422541kg	319398kg	357806kg
Oktober	416305kg	412773kg	426086kg
November	409037kg	386351kg	428389kg
Desember	356321kg	284352kg	370832kg

Sumber: PT. Tri Mustika Cocominaesa

Dari data produksi PT. Tri Mustika Cocomineasa diatas, dapat dilihat bahwa dari Tahun 2020 - 2023 pada Bulan Januari – April dapat dilihat pada data produksi terjadi peningkatan data produksi, dan pada bulan Mei – September juga terjadi penurunan data produksi. Peningkatan dan penurunan tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor maka dari itu berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemampuan Komunikasi, *Social Independence*, dan *Teamwork* Terhadap Keberhasilan Usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan”.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruhnya kemampuan komunikasi, social independence, dan teamwork terhadap keberhasilan usaha.
- Untuk mengetahui apakah pengaruhnya kemampuan komunikasi terhadap keberhasilan usaha.
- Untuk mengetahui berpengaruhnya *social independence* terhadap keberhasilan usaha.
- Untuk mengetahui pengaruh *teamwork* terhadap keberhasilan usaha.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM tugas pokoknya adalah merealisasikan tujuan perusahaan serta memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarganya, juga memenuhi tuntutan masyarakat secara umum (Batjo dan Shale, 2018).

Kemampuan Komunikasi

Menurut Arifin (1998), arti komunikasi adalah jenis proses sosial yang erat kaitannya dengan aktivitas manusia serta sarat akan pesan maupun perilaku.

Social Independence

Kemandirian sosial adalah ide yang persis sama, kecuali tidak ada uang yang terlibat. Uang adalah media untuk menukar kekayaan materi. Hubungan tidak memiliki mata uang fisik, tetapi nilai masih dipertukarkan di antara orang-orang. Menjadi bagian dari kelompok dapat memberikan cinta, keamanan, persahabatan dan dukungan.

Teamwork

Teamwork Adalah Keterampilan untuk bisa bekerja sama di dalam sebuah tim adalah salah satu *soft skill* yang harus dimiliki oleh setiap karyawan yang ada pada sebuah perusahaan.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha biasanya dilihat dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal tersebut bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat atau mampu mengolah bahan baku lebih banyak (Haryadi, 2008).

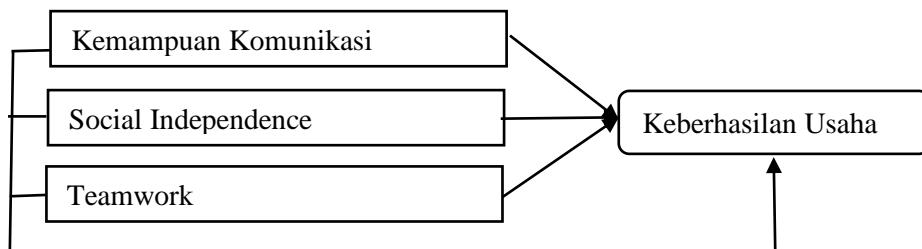
Penelitian Terdahulu

Penelitian Sinuhaji (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada 133 orang karyawan PT. Sumitomo Batamindo Industri Park, Kota Batam. Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari komunikasi, kerjasama tim dan kinerja karyawan. Data dikumpulkan dengan penyebarluasan kuisioner dan studi pustaka, kuisioner dikembangkan dari indikator-indikator masing-masing variabel yang menjadi pengamatan. Uji data dilakukan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji simultan dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dan kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumitomo Batamindo Industri Park, Kota Batam.

Penelitian Ruyani dan Ambarsari (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada PT. Makmur Jaya Abadi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah penelitian menjelaskan (explanatory). Populasi pada penelitian ini berjumlah 278 orang. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling untuk mengambil data 164 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, daftar pertanyaan, dan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. dan secara parsial kemampuan komunikasi faktor dominan yang mempengaruhi kinerja karyawan. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) diperoleh dari penelitian ini sebesar 60,4%. Hal ini berarti bahwa kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diikutkan dalam penelitian ini seperti motivasi dan disiplin.

Penelitian Tarricone dan Luca (2002) bertujuan untuk meninjau literatur dengan tujuan mengidentifikasi kerangka kerja yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk membantu mempromosikan kerja sama tim yang efektif di kelas mereka. Sebuah studi kasus digunakan untuk menyelidiki dua tim mahasiswa multimedia tahun akhir yang menyelesaikan unit berbasis proyek, di mana kerja sama tim merupakan unsur penting dan dibenamkan dalam konteks yang autentik. Atribut yang diperoleh dari literatur untuk kerja sama tim yang sukses digunakan untuk membandingkan dua tim yang beragam tersebut.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2023

Hipotesis Penelitian

- H₁: Menunjukkan adanya pengaruh langsung antara kemampuan komunikasi terhadap Keberhasilan Usaha
- H₂: Menunjukkan bahwa *Social Independence* berpengaruh langsung terhadap Keberhasilan Usaha
- H₃: Menunjukkan bahwa *Teamwork* berpengaruh langsung terhadap Keberhasilan Usaha
- H₄: Menunjukkan bahwa Kemampuan Komunikasi, *Social Independence* dan *Teamwork* berpengaruh signifikan secara simultan parsial terhadap Keberhasilan Usaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan asosiasi kuantitatif adalah strategi penelitian, sesuai dengan tujuan dan bentuk kerangka konseptual. Menurut Rusiadi dkk (2018), Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibentuk suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini menganalisis pengaruh kemampuan komunikasi, social independence dan teamwork terhadap Keberhasilan Usaha PT Tri Mustika Cocominaesa Minsel.

Populasi & Besaran Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan dijadikan sumber data. Kajian ini memanfaatkan 100 karyawan pada bagian produksi PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan, sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Produksi PT. Tri Mustika Cocominaesa Minahasa Selatan sejumlah 50 orang.

Jenis & Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti sesuai dengan faktor atau variabel yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dari penelitian sebelumnya selain dari sumber referensi yang ditemukan di buku dan situs web.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian yaitu menggunakan kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberikan lembar pertanyaan atau lembar pertanyaan tertulis kepada responden.

Pengujian Instrumen

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk menetukan validitas item harus menghubungkan skor item dengan nomornya. Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur kuisioner. Kuisioner dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaannya konsisten. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Kurang reliabel apabila nilai alpha cronbach 0,00-0,20. 2) Agak reliabel apabila nilai alpha cronbach 0,21-0,40. 3) Cukup reliabel apabila nilai alpha cronbach 0,41-0,60. 4) Reliabel apabila nilai alpha cronbach 0,61-0,80. 5) Sangat reliabel apabila nilai alpha cronbach 0,81-1,00(Monintja: 2024).

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan bahwa pengujian telah lulus persyaratan untuk data normalisasi, multikolonisitas, & heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas. Menurut Ghazali (2013), uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti normal.
2. Uji Heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan tidak terjadi perbedaan variasi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, seperti menggunakan grafik distribusi dan Uji Glejser bersamaan dengan uji Sig.
3. Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas dipakai untuk mengetahui model regresi yang digunakan memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghazali (2013), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor) dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel Kemampuan Komunikasi (X1), Social Independence (X2) dan Teamwork (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha
 X_1 = Kemampuan Komunikasi
 X_2 = *Social Independence*
 X_3 = *Teamwork*
 ε = Error Term

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variable independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indepen dan dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Afriansyah dkk, 2021).

Uji Hipotesis**Uji Simultan (F)**

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stumtulan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat (Afriansyah dkk. 2021)

Uji Parsial (T)

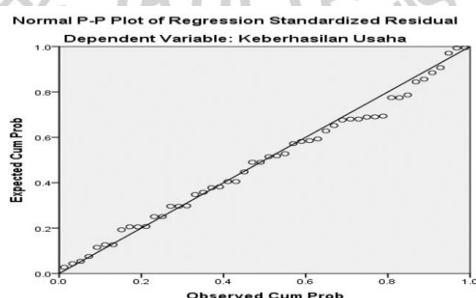
Pengujian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara individu. Kriteria pengujian ini dengan melihat nilai signifikannya, apabila nilai sig < 0.05 maka H_1 diterima dan sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka H_1 ditolak (Afriansyah dkk, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Uji Reliabilitas****Tabel 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Variabel	Indikator	R Hitung	Status	CronbachAlpha	Status
Kemampuan Komunikasi (X1)	X1.1	0,670	Valid	0.738	Reliabel
	X1.2	0,647	Valid		
	X1.3	0,697	Valid		
	X1.4	0,751	Valid		
	X1.5	0,706	Valid		
Social Independence (X2)	X2.1	0,86	Valid	0.814	Reliabel
	X2.2	0,768	Valid		
	X2.3	0,837	Valid		
	X2.4	0,771	Valid		
Teamwork (X3)	X3.1	0,836	Valid	0.882	Reliabel
	X3.2	0,898	Valid		
	X3.3	0,834	Valid		
	X3.4	0,736	Valid		
	X3.5	0,83	Valid		
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	0,786	Valid	0.889	Reliabel
	Y.2	0,837	Valid		
	Y.3	0,895	Valid		
	Y.4	0,884	Valid		
	Y.5	0,839	Valid		

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan nilai r tabel dengan nilai r tabel untuk $df=n-k-1$ yang dalam hal ini, n merupakan jumlah konstruk, maka $df=50-2=48$ dengan alpha 0,5, dengan, dengan nilai r tabel 0,2732. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung sudah lebih besar dari nilai r tabel. Dari hasil yang didapatkan, tingkat singifikansi dari semua variabel tidak melebihi alpha 0,05. Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikatakan valid. Nilai alpha Cronbach untuk setiap variabel $>0,7$ maka semua variabel dapat dikatakan reliabel.

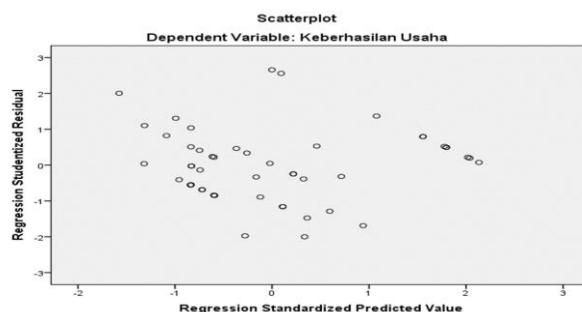
Uji Asumsi Klasik**Gambar 2. P-Plot Uji Normalitas**

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Pada Gambar 2 berikut, terlihat bahwa titik-titik koordinat menyebar disekitar garis lurus diagonal atau mengikuti garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar 3, menunjukkan bahwa titik-titik koordinat menyebar secara acak dan tidak terdapat pola yang tidak jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kemampuan Komunikasi (X1)	.794	1.259
Social Independence (X2)	.978	1.023
Teamwork (X3)	.794	1.260

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Komunikasi (X1), Social Independence (X2) Teamwork (X3) tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF<10 dan nilai Tolerance >0,10.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.926	4.365		.212	.833
Kemampuan Komunikasi	.565	.207	.310	2.725	.009
Social Independence	.881	.153	.641	5.753	.000
Teamwork	.235	.113	.244	2.077	.043

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, maka diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y=0,926+0,565X_1+0,881X_2+0,235X_3$$

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.450	1.99405

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,484, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan komunikasi, social independence, dan teamwork secara simultan berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha adalah sebesar 48,4 %.

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Berdasarkan analisis pada tabel 5, didapat nilai F hitung 14,385 > dari nilai F tabel 2,81 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat diketahui bahwa variabel kemampuan komunikasi, social independence, dan teamwork secara simultan berpengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha. Dengan demikian maka H1 diterima.

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171.594	3	57.198	14	.385
Residual	182.906	46	3.976		
Total	354.500	49			

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS (2023)

Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel serta membandingkan nilai signifikansi harus lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Dari hasil uji t pada Tabel 3 maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t parsial untuk variabel X1 diperoleh nilai t hitung = 2,725 lebih besar dari t tabel 2,012 dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.
2. Berdasarkan hasil uji t parsial untuk variabel X2 diperoleh nilai t hitung = 7,753 lebih besar dari t tabel 2,012 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *social independence* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.
3. Berdasarkan hasil uji t parsial untuk variabel X3 diperoleh nilai t hitung = 2,077 lebih besar dari t tabel 2,012 dan nilai signifikansi $0,043 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *teamwork* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Social Independence, dan Teamwork terhadap Keberhasilan Usaha

Kemampuan komunikasi yang baik dapat membuat setiap proses dalam Perusahaan menjadi lancar tanpa adanya kendala, yang tentunya dapat berdampak baik terhadap keberhasilan dalam suatu organisasi. Komunikasi yang lancar antara para pekerja dan pihak-pihak terkait lainnya dapat mengurangi kendala dalam proses produksi maupun distribusi. Kemandirian merupakan cara seseorang menyelesaikan sesuatu atau mencapai tujuan secara mandiri atau tidak bergantung terhadap orang lain. Kemandirian sangat bersangkutan dengan bagaimana seseorang menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam perusahaan. Kemampuan kemandirian karyawan dapat berdampak baik terhadap keberhasilan usaha dalam suatu perusahaan, karena tidak menimbulkan hambatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing. *Teamwork* atau kerjasama tim merupakan bagaimana karyawan menyelesaikan sesuatu secara bersama-sama atau secara berkelompok, dengan begitu setiap masalah atau tugas dalam perusahaan dapat terselesaikan. Hasil uji menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi, *social independence*, dan *teamwork* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan organisasi, *Social independence*, dan *teamwork* pada PT. Tri Mustika Cocominaesa masih cukup baik, sehingga hal tersebut menjadi faktor yang berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan perusahaan.

Pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Keberhasilan Usaha

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau pemahaman makna. Robbins dan Judge (2011) berpendapat bahwa komunikasi merupakan perpindahan dan pemahaman arti atau makna. Komunikasi dalam perusahaan bisa diibaratkan seperti makanan bagi tubuh, yaitu merupakan hal yang paling penting dalam melakukan pekerjaan. Kemampuan komunikasi yang baik mempengaruhi produktivitas karyawan yang tentunya berhubungan dengan pencapaian perusahaan atau keberhasilan usaha dalam perusahaan. Hasil uji menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan organisasi, pada PT. Tri Mustika Cocominaesa masih cukup baik, sehingga hal tersebut menjadi faktor pendorong yang bermanfaat secara positif terhadap keberhasilan perusahaan.

Pengaruh Social Independence terhadap Keberhasilan Usaha

Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor. Kemandirian karyawan menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan dalam suatu perusahaan. Apabila karyawan mandiri dalam menyelesaikan ataupun menjalankan tugasnya tanpa bergantung pada orang lain, maka setiap pekerjaan dapat lebih cepat terselesaikan karena

karyawan yang cepat tanggap dan memiliki skill atau kemampuan yang baik dalam menjalankan tugasnya. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa karyawan yang cepat tanggap dan memiliki kemampuan yang baik dapat menyelesaikan tugasnya tanpa bergantung pada orang lain sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan atau keberhasilan perusahaan secara efektif dan efisien. Kemandirian sering disejajarkan dengan kata independence meskipun sebenarnya ada perbedaan tipis dengan autonomy. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif.

Pengaruh Teamwork terhadap Keberhasilan Usaha

Teamwork atau kerjasama tim menjadi salah satu faktor yang penting dalam perusahaan. Robbins dan Coulter (2012) mendefinisikan *teamwork* adalah sebagai dua atau lebih individu yang berinteraksi dan saling bergantung yang bekerjasama untuk meraih tujuan tertentu". Untuk mencapai keberhasilan usaha, Kerjasama tim menjadi faktor pendorong dalam hal menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat, Dalam upaya untuk mengefektifkan suatu pekerjaan, meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja, kecepatan, dan mutu pelayanan sebagai suatu tuntutan dalam persaingan banyak perusahaan, melakukan pengembangan tim dalam proses kerjanya, yang dikenal dalam berbagai istilah seperti quality circle (gugus kendali mutu), task force, panitia, dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Teamwork* berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang artinya karyawan dalam Perusahaan tersebut masih menerapkan kerjasama tim dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat menuju keberhasilannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi, *social independence*, dan *teamwork* secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel
2. Kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel
3. *Social independence* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel
4. *Teamwork* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel dapat terus menjaga dan mengingkatkan kemampuan komunikasi atau hubungan bersosial satu sama lain, agar karyawan tetap merasa nyaman dan merasa dihargai dalam pekerjaannya, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan perasaan positif yang tentunya dapat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan itu sendiri.
2. Karyawan PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel dapat tetap mempertahankan kempuan social independence tetapi tetap dalam batas yang wajar sehingga tidak terlalu bersifat "*independence*", tidak mau bekerja sama dengan rekan kerja yang lain, ataupun menerima kritik dan saran dari orang lain.
3. Karyawan PT. Tri Mustika Cocominaesa Minsel dapat menjaga dan mempertahankan kerjasama tim serta dapat tetap professional dalam menjalankan tugas dan pekerjaan.
4. Penelitian ini dapat memberikan referensi, serta peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan detail atau variabel-variabel yang fain agar mendapatkan hasil yang baik dan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30. <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/99>.

Arifin, A. (1998). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.

Batjo, N., & Shale, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: AksaraTimur.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro

Haryadi, D. (2008). *Pengembangan Usaha Kecil: Pemihakan Setengah Hati*. Bandung: Akatiga

Sinuhaji, E. (2020). Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan. *BISMA Cendekia*, 1(1). <https://ojs.politeknikcendana.ac.id/index.php/bisma/article/view/6/7>.

Robbins, S.P. & Judge, T.A. (2011). *Organizational Behavior*. Fourteenth Edition. New Jersey: Pearson education.

Robbins, S.P., & Coulter, M. (2012). *Management*. New Jersey: Pearson Education Inc

Ruyani, N. A., & Ambarsari, M. (2022). Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan. *Indonesian Journal of Office Administration*, 4(1), 62–86. <https://adminof.ariyanti.ac.id/index.php/adminof/article/view/49>.

Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2016). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarricone, P. & Luca, J. (2002). Successful Teamwork: A Case Study, In Quality Conversations. *Proceedings of the 25th HERDSA Annual Conference*, Perth, Western Australia. <https://ro.ecu.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5007&context=ecuworks>.